

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM
BAITURROHMAN DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH
ISLAMİYAH KECAMATAN SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

ACHMAD SYAHRONI

NPM 1941030003

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M / 1444 H**

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM
BAITURROHMAN DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH
ISLAMİYAH KECAMATAN SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

ACHMAD SYAHRONI
NPM. 1941030003

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing 1 : Hj.Rodiyah, S.Ag. MM

Pembimbing 2 : Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M /1444 H**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung”. Majelis taklim merupakan bentuk pendidikan yang bersifat nonformal nampak sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat Islam, sebagai pengamalan agama dan sarana meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Adapun Perencanaan dakwah yang diberdayakan tersebut dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Kelurahan Sukabumi seperti Perencanaan dakwah *bil-lisan* (kajian ilmu fiqih), Perencanaan dakwah *bil-hal*. Namun berangsur-angsurnya waktu keberadaan Majelis Taklim Baiturrohman penting karena banyak hal-hal positif yang diperoleh oleh masyarakat Kelurahan Sukabumi terlebih dalam hal ukhuwah Islamiyah, yang semakin meningkat serta ilmu keagamaan yang mendalam. Tujuan penelitian ialah mengetahui Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini, ketua Majelis Taklim, jamaah majelis taklim Baiturrohman. Berdasarkan hal tersebut menjadi bahan rumusan masalah dalam skripsi penulis yaitu bagaimana Perencanaan dakwah Majelis Taklim Baiturrohman dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Pada perosesnya Majelis Taklim Baiturrohman dengan berbagai kegiatan diantaranya dengan Ahad Pagi Ba'da Sholat Subuh (fiqih Ibadah, Kajian Tasawuf, pengajian Tafsir dan Hadist, latihan rutin hadroh risma, Penajian Ibu – Ibu Setiap Jum'at, Santuan anak Yatim dalam Satu Bulan, mengadakan door prize untuk para jama'ah, donor Darah 3 bulan sekali, Satu Bulan Sekali penyaluran beras. bahwa pengurus Majelis Taklim Besar Baiturrohman Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, telah melakukan perannya dengan baik untuk meningkatkan Ukhwah Islamiyyah.

Kata Kunci: *Perencanaan Dakwah, majelis Taklim, Baiturrohman, Ukhuwah Islamiyah*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Syahroni
NPM : 1941030003
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, Februari 2023
HormatSaya



Achmad Syahroni
NPM.1941030003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Perencanaan Dakwah Majelis Taklim
Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah
Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar
Lampung**

Nama : **Achmad Syahroni**

NPM : **1941030003**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Hj. Rodiyah S. Ag. M.M
NIP.19701113195032002

Pembimbing II

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251990032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251990032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung” yang ditulis oleh Achmad Syahroni, NPM: 1941030003 Jurusan: Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: Jum’at, 17 Maret 2023 Pukul 13.00 s.d 14.30 WIB,

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M

(.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag

(.....)

Penguji II : Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M

(.....)

Penguji Pendamping: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 1955031001

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati. (Q.S Al-Hujurat [49]: 10)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Orang tuaku, ayahanda Muhammad Bisri (Alm), Ibunda Muslimah dan Muhammad Arifin, yang selalu mendukungku mendidikku dan memberikan semangat. Kasih sayang serta ketulusan do'a ayahanda dan ibunda tercinta yang menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. semoga mereka selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat dari Allah SWT.
2. Adik dan kakak tercinta, Muhammad Arifin, dan Julian Ghozin Triwibowo yang memberikan motivasi kepada saya, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, dan menjadi berdaya dan bermanfaat bagi orang lain.
3. Bapak H.Tontonwie Jauhari, AMN dan Jemaah Masjid Besar Baiturrohman, yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian di lokasi. Dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Achmad Syahroni, lahir Di Sidoasri Kecamatan Candipuro Kabupaten Lam-Sel, pada 1 maret 2000 anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Alm. Muhammad Bisri dan Muslimah.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 02 Sidoasri Kecamatan Candipuro Kabupaten Lam-Sel lulus pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah pertama di MTs Nurul Huda Pringsewu Kabupaten Pringsewu lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Prigsewu dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (S1) serta terdaftar pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Manajemen Dakwah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya, solawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir, sehingga saya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga proposal ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak yang selalu mendukung dan selalu mensupport penulis, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

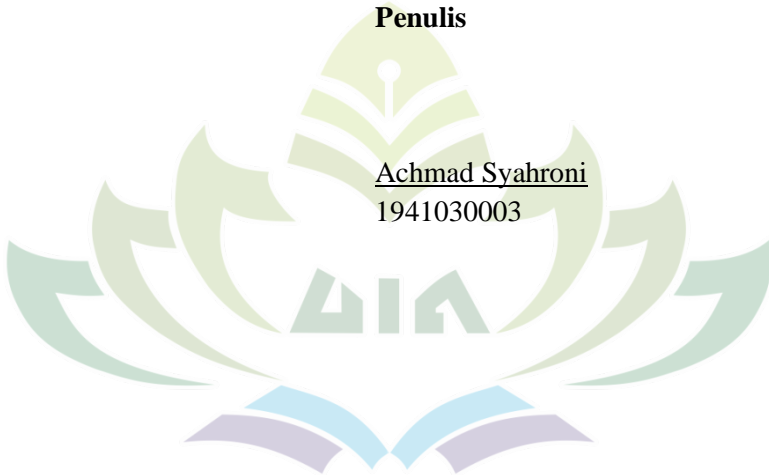
1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan fakultas Dakwah dan Ilmi Komunikasi
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos I selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan sekaligus sebagai dosen pembimbing Dua
3. Badaruddin S.Ag M.Ag selaku sekertaris jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Hj. Rodiyah,S.Ag,MM selaku pembimbing dan pembimbing 1 yang selalu sabar, peduli, dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
6. Orang tua,Kakak, dan adik sekandungku yang mana telah menjadi motivasi penulis sampai saat ini
7. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat luar biasa dan juga dorongan kepada penulis

8. Serta teman-teman kelas Manajemen Dakwah kelas A dan juga seluruh angkatan Manajemen Dakwah 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu. Kepada pembaca apa bila ada kekurangan atau kekeliruan dalam penulisan ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis

Achmad Syahroni
1941030003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABTSRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitiian Terdahulu yang Relavan.....	7
H. Metodologi Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II PERENCANAAN DAKWAH DAN UKHUWAH ISLAMİYAH

A. Perencanaan Dakwah	17
1. Pengertian Perencanaan Dakwah	17
2. Manfaat Perencanaan.....	21
3. Tujuan Perencanaan.....	23
4. Langkah-langah Perencanaan	24
5. Perencanaan bersifat khusus dan bersifat directional	25
B. Majelis Taklim	26
1. Pengertian Majelis Taklim	26
C. Ukhuwah Islamiyyah	30
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyyah	30
2. Dasar Hukum Ukhuwah Islamiyyah	31
3. Syarat-syarat Ukhuwah Islamiyyah	33
4. Macam – macam Uhuwah Islamiyyah.....	33
a. Ukhuwah Fi Al-Ubudiyah.....	33

b. Ukhuwah Fi Al-Insaniyah	34
c. Ukhuwah Fi Al-Wathaniyah Wa Al –Nasab	35
d. Ukhuwah fidinal-islam.....	35
5. Tahapan Kendala Dalam Ukhuwah Islamiyyah.....	35

**BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM
BAITURROHMAN KECAMATAN SUKABUMI KOTA
BANDAR LAMPUNG38**

A. Sejarah Majelis Taklim Baiturrohman	38
1. Letak Geografis.....	39
2. Visi Dan Misi Majelis Baiturrohman	39
B. Program Kerja Majelis Taklim baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah	39
1. Kondisi Jamaah Majelis Taklim.....	41
2. Tujuan Terbentuknya Majelis Taklim	41
C. Aktivitas Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah	42
D. Struktur Organisasi Majelis Taklim Baiturrohman	50
1. Perencanaan Majelis Taklim Baiturrohman	52

**BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAKWAH
MAJELIS TAKLIM DALAM MENUNGGUKAN
UKHUWAH ISLAMIYAH DI KECAMATAN SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG.....53**

A. Analisis Majelis Taklim.....	53
B. Analisi Perencanaan Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN59

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA61

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Keterangan (SK) Judul Skripsi
4. Surat Keterangan pergantian Judul Skripsi
5. Surat penelitian
6. Surat Keterangan Turnitin
7. Kartu Konsultasi
8. Gambar-gambar Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul, **“Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Sukabumi Kota Bandar Lampung”** Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman, salah pengertian dan salah terprestasi dalam memahami judul ini, maka penulis jelaskan secara singkat pengertian, dengan penegasan sebagai berikut.

Perencanaan dakwah menurut Abd. Rosyad Shaleh adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyeleggaraan dakwah.¹

Perencanaan dakwah yang bertugas dalam menentukan langkah dan program kerja dalam menentukan setiap sasaran dakwah, menentukan jumlah personil da’i yang akan di terjunkan, menentukan materi yang akan di sampaikan, membuat asumsi-asumsi yang akan di gunakan apabila terjadi kendala yang mempengaruhi jalannya kegiatan serta mempersiapkan alternatif-alternatif yang telah di siapkan.²

Perencanaan dakwah yang dimaksud penulis merupakan perencanaan yang ada di dalam sebuah organisasi dan visi misi organisasi yang akan dicapai, menetapkan strategi yang akan digunakan untuk memudahkan tercapainya tujuan organisasi serta menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat terealisasi dengan baik.

Majelis taklim terdiri dari dua kata berbahasa Arab yakni majelis dan taklim. Majelis yang berarti tempat duduk, ruang siding dan taklim yang berarti pengajaran. Maka dapat di tarik

¹Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*(Jakarta : Bulan Bintang, 1993)

²Muhammad Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

kesimpulan bahwa, majelis taklim ialah suatu tempat atau wadah untuk melaksanakan kegiatan pengajian atau pengajaran agama Islam.³

Majelis Taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak dan terdapat dakwah islamiyah atau pengajaran dan pengajian islam.⁴ Meningkatkan merupakan kata dasar dari tingkat mendapatkan imbuhan medankan. Tingkat adalah selalu meningkat (naik, bertambah, dan sebagainya).⁵ Ukhuwah Islamiyah berasal dari dua kata yaitu ukhuwah yang biasa diartikan sebagai “persaudaraan” terambil dari akar kata yang padamu yang berarti “memperhatikan” dan Islamiyah adalah berarti persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim”, maka ukhuwah Islamiyah kekuatan iman dan spiritual yang dikarunikan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.⁶ Ukhuwah Islamiyah menurut penulis adalah hubungan sesama umat Islam yang dijalin oleh rasa cinta dan kasih sayang karna Allah Ta’ala. Pada dasarnya Ukhuwah Islamiyah yang akan dijalin dengan cara saling menghormati dan menghargai antar sesama umat, menjauhkan diri dari sifat tercela dan sikap cinta akan perbedaan. Dengan demikian, ukhuwah Islamiyah dapat menciptakan kehidupan yang harmonis seluruh umat manusia.

Berdasarkan beberapa uraian kata di atas maka yang dimaksud dalam judul skripsi “Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung adalah studi tentang

³Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

⁴Nurul Huda, Dkk, *Pedoman Majelis Ta’lim* (Jakarta: Peroyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah / Khutbah Agama Islam Pusat)

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

⁶Shiahab, M Quraisy, *Wawasan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007)

langkah perencanaan dakwah yang dilakukan majelis taklim sehingga pesan-pesan atau nilai-nilai keislaman dapat tertanam pada diri individu dan anggota majelis taklim dan lebih terpacu untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah, mendahulukan persamaan dari pada perbedaan.

B. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhoi oleh Allah serta untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Islam adalah agama sempurna, yang merupakan agama penyempurna dari agama-agama terdahulu. Perkembangan Agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW di Kota Madinah kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia bukan lain adalah dakwah oleh tokoh-tokoh Islam yang dimana dalam ajaran Agama Islam diajarkan Ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah Islamiyah ini yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.⁷ Islam adalah agama yang di dalamnya terdapat ajaran untuk melaksanakan dakwah secara berkelompok maupun perorangan dan aktifitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata hidup manusia dengan berlandaskan dengan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW.⁸ Dakwah adalah aktifitas penyampain agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh manusia dengan kebijakan kepada yang benar sesuai perintah Allah SWT, dalam kemaslahatan manusia di kehidupan dunia dan akhirat.⁹ Dasar dakwah adalah *amar ma'ruf nahi mungkar*, sedangkan tujuannya adalah Islamiyah dalam kehidupan manusia, pribadi, dan masyarakat.¹⁰ Pada dasarnya kegiatan dakwah adalah proses komunikasi antara seorang da'i atau da'iyah dengan mad'unya (masyarakat)nya, karena dengan

⁷Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)

⁸Alwisral Imam Zainal, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

⁹Alwi Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004)

¹⁰Firdaus, *Panji-Panji Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Jaya, 1994)

komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Dakwah juga merupakan spirit untuk memperjuangkan kebenaran kedalam jiwa manusia.¹¹ Dakwah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk menyiarkan nilai-nilai agama Islam. Keberadaanya menjadi tegak dan kokoh di atas muka bumi. Perencanaan dakwah penting digunakan saat proses dakwah berlangsung, karena Perencanaan dakwah merupakan strategis yang menentukan seorang da'i atau dai'yah di masyarakat. Dengan demikian sangatlah dibutuhkan segolongan umat yang mampu mengingatkan dan mengajak kepada kebaikan yaitu jalan yang lurus untuk memperbaiki karakter dan moral jiwa manusia makahal tersebut tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Semua orang Islam yang berorientasi pada *farseighseeing* (jauh kedepan) senantiasa dapat memilih skala prioritas dengan mendahulukan yang dianggap mendesak dan lebih penting. Kekuatan dan kemenangan hanyalah dapat diperoleh dengan persatuan dan keutuhan umat. Dalam memperoleh hal tersebut maka sangat perlu ukhuwah Islamiyah di lingkungan masyarakat ditingkatkan hal ini tidak terlepas dari Majelis-Majelis yang dibentuk oleh Majelis Taklim Baiturrohman Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan pengamatan penulis yang terletak dikecamatan sukabumi kota bandar lampung, yang mana masyarakat tersebut terdiri dari suku jawa, lampung, jawa serang(jaseng), dan sunda dari masing-masing suku memiliki adat kebiasaan yang berbeda-beda dan organisasi yang berbeda-beda seperti Nahdlatul Ulama(NU), Muhamadiyah dan jaula' akan tetapi diantara mereka akan cenderung individualis dengan suku masing-masing serta ukhuwah yang rendah. Setelah peneliti melakukan survei langsung ke lapangan yaitu di Majelis Taklim Baiturrohman Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung peneliti mengetahui sejarahtera bentuknya Majelis Taklim

¹¹Imam Habibi Abdullah, Kelengkapan Dakwah, (*Semarang: CV. Toha Putra, 1980*)

Baiturrohman ini sudah lama sejak dari tahun 1995, ditahun tersebut banyak masyarakat belum secara kaffah untuk memperdalam ajaran agama Islam. Menurut penuturan ibu Syamsidar Masyarakat masih banyak yang buta huruf terhadap huruf-huruf hijaiyah, belum banyak yang menjalankan ibadah seperti sholat dan shadaqoh, serta ukhuwah Islamiyah yang sangatlah rendah.¹² Hal tersebut menggerakkan Ibu Syamsidar dan Ibu Titi Mariati untuk membentuk Majelis Taklim Baiturrohman sebagai solusi keagamaan.

Proses awal terbentuknya Majelis Taklim Baiturrohman di ikuti oleh 30 orang namun di tahun 2004-2006 terjadi pasang surut jamaah mulai dari 37 orang menjadi anggota yang masih aktif yaitu 20 orang anggota, membuat inisiatif untuk bisa menarik minat masyarakat untuk kembali aktif pada kegiatan-kegiatan Majelis Taklim. Inisiatif tersebut salah satunya ialah dengan arisan, anggota-anggota Majelis Taklim dengan datang kerumah warga satu-persatu dengan maksud dari sekaligus mengajak warga untuk turut meramaikan Majelis Taklim. Dalam proses tersebut diketahui sebab-sebab mengapa masyarakat tidak aktif kembali dalam Majelis Taklim serta dengan perencanaan dakwah yang diterapkan oleh Majelis Taklim Baiturrohman Dalam membuat masyarakat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah terlihat banyak kembali aktif menjadi anggota Majelis Taklim.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah berkaitan dengan Perencanaan Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyyah di Majelis. Penelitian ini dilaksanakan Dimasjid Besar Baiturrohman, sub fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui Perencanaan Dakwah masjid dalam meningkatkan ukhwah Islamiyyah di Masjid Besar Baiturrohman.

¹²Ibu Syamsidar, *Ketua Majelis Taklim, wawancara, 04 September 2019.*

D. Rumusan Masalah

Setelah penulis kemukakan latar belakang masalah di atas, maka penulis perlu merumuskan masalah untuk mempermudah dalam membahas masalah skripsi ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara Perencanaan Dakwah pada Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan untuk membangun Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Sukabumi yang ada di masjid Baiturrohman?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk Mengetahui Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Sukabumi Kota Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini sebagai tolak ukur atau standar tentang idealnya Majelis Taklim sebagai lembaga yang memiliki lembaga pendidikan nonformal yang menjadi subjek aktif dimasyarakat sebagai sebuah lembaga yang tepat guna menerapkan teori-teori dakwah.

b. Manfaat Praktis

Proses tersebut diketahui sebab-sebab menagapa masyarakat tidakaktif kembali dalam Majelis Taklim serta dengan perencanaan dakwah yang diterapkan oleh pengurus Majelis Taklim Baiturrohman Dalam membuat masyarakat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah terlihat banyak kembali aktif menjadi pengurus Majelis Taklim Baiturrohman.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang dikaji oleh penulis, judul-judul tersebut antara lain:

1. Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan skripsi ditulis oleh Muhammad Syaiful Hasyim Fakultas dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan tahun 2017.¹³

Dari penelitian ini ditemukan bahwa fungsi Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam mengembangkan solidaritas dan Integrasi sosial masyarakat Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ialah sebagai pemberi pengkajian agama islam melalui pembinaan masyarakat jamaahnya dalam mengamalkan ajaran agama Islam agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Dalam mewujudkan fungsinya, Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah merealisasikan melalui pembinaan dan pembinaan agama Islam diantaranya metode dialogis, metode persuadif metode pengawasan dan pengembangan. Dalam usahanya mengembangkan solidaritas dan integritas sosial masyarakat, Majelis Taklim melakukan pengembangan pengkajian keagamaan kepada masyarakat, Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah materi akidah, materi syariah dan materi akhlah. Dimana dalam proses pengkajiannya, majelis taklim lebih menekankan pada dampak sosial jamaahnya.

Dari penelitian ini didapatkan beberapa indikator pencapaian dari serangkaian kegiatan Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah adalah jamaah dapat memahami ajaran agama Islam dan memahami Islam secara keseluruhan, masyarakat dapat mengamalkan ajaran agama islam dengan penuh kesadaran dan memiliki semangat kerja kerka keras dan terciptanya ukhuwah islamiyah. Faktor pendorong yang mendasari Majelis Taklim Mar

¹³Muhammad Syaiful Hasyim, *Metode Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam*, UIN Raden Intan, Lampung, 2017

Atun Amaliyah dalam mengembangkan solidaritas dan integritas sosial masyarakat diantaranya : keadaan masyarakat Indonesia dan dunia seringkali bertikai pada urusan pandangan masing-masing tokoh ormas, serta kebutuhan dan keinginan warga Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam mengamalkan ajaran agama Islam di tangan masyarakat yang heterogen, panggilan dakwah Islamiyah dari seorang ustadz dan panggilan tuntutan ilmu bagi jamaah dan sesama baik muslim laki-laki maupun muslim perempuan dalam memahami hakikat manusia dan Allah SWT sebagai Pencipta-Nya.

2. Fungsi Majelis Taklim At-Takwa Dalam Mengembangkan Solidaritas Dan Integrasi Sosial Masyarakat Di RT. 04 LK. II Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar Lampung, Skripsi ditulis oleh Ertesi Nova, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikas, IAIN Raden Intan Lampung, tahun 2016.¹⁴

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yakni metode yang menggunakan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh antara majelis taklim dan religiusitas, maka sesuai dengan rumus statistik menggunakan rumus regresi linier yaitu $Y = a + bx$ dan data yang diperoleh untuk rumus tersebut adalah data dari hasil penyebaran kepada masyarakat Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar Lampung khususnya jamaah majelis taklim yang berjumlah 40 orang yang merupakan sample 25% dari jumlah populasi 160 orang. Dari hasil penyebaran angket, kegiatan Majelis Taklim diperoleh skor rata-rata 3.1 yang tergolong baik dan religiusitas juga diperoleh skor rata-rata 3.1 yang tergolong sama baik. Serta analisis data melalui rumus regresi linier diperoleh hasil $Y = 73,79 + 0,031X$, jika majelis taklim ditingkatkan menjadi 40% maka religiusitas masyarakat Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota

¹⁴Ertesi Nova, *Fungsi Majelis Taklim At-Takwa Dalam Mengembangkan Solidaritas dan Integritas Sosial Masyarakat di RT. 04 LK.II Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bnadar Lampung, Skripsi Program Pengembangan Masyarakat Islam*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016

Bandar Lampung $Y = 73,79 + 0,031(40)$ akan terima yakni ada pengaruh antara majelis taklim dengan masyarakat Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar Lampung.

Majelis Taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan Kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi seluruh alam semesta. Dalam Prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data tentang peran Majelis Taklim dalam meningkatkan ibadah masyarakat Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar Lampung. Serta faktor penghambat dan pendukung majelis taklim dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat.

3. Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Pada penelitian ini peneliti mengkaji beberapa penelitian. Penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain memiliki subjek yang sama Majelis Taklim, namun yang membedakan yaitu objek dan tempat yang berbeda.

H. Metode Penelitian

Perencanaan merupakan aspek yang penting dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan perencanaan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sebenarnya.¹⁵ Penggunaan

¹⁵Safari Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

Perencanaan kualitatif sangatlah tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah karena perencanaan kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia atau lembaga dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan. Dimana objek dalam penelitian ini adalah Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Untuk Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah DiKecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung dan perencanaan dakwah dimasyarakat sekitarnya.

b. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa suatu objek untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.¹⁶ Dalam kegiatannya dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang hal-hal yang berkenaan dengan Majelis Taklim Baiturrohman Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung dalam fungsi sebagai pemberi pengkajian agama dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah.

Pada dasarnya penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis /nonstatistik, sehingga adalah langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan objek penelitian.

Adapun proses pelaksanaan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang ada.
- 3) Membuat perbandingan atau evaluasi dan

¹⁶Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdyakarya, 1994)

- 4) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dan pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
- 5) Dalam penelitian ini penulis akan menggambar keadaan objek yaitu Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Di Masjid Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian artinya apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁷ Sebuah penelitian sosial di sebutkan bahwa unit analisis menunjukkan siapa yang mempunyai karakter yang dimaksud disini adalah variable yang menjadi perhatian peneliti.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian adalah anggota dan ketua Majelis Taklim Baiturrohman di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung yang terdiri dari 60 orang orang diantaranya 58 jama'ah Majelis taklim dan 2 orang da'i.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan pengambilan sebagian populasi baik subjek, tempat atau keadaan untuk mewakili unsur populasi lainnya. Dalam pemilihan sampel penulis memahami sepenuhnya bahwa pengambilan sampel haruslah dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-bener dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.

Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini

¹⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhenika, Cipta,1996)

adalah teknik *non random sampling*, artinya tidak semua diindividu didalam populasi diberi hak yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik *non random sampling* penulis adalah berjenis *Purposive sampling* yaitu memilih sekelompok anggota sampel yang mempunyai karakteristik populasi terlebih terdahulu telah diketahui. Karakteristik ini diperoleh dari informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

Adapun yang menjadi sampel dalam ini adalah dengan kriteria:

- 1.) Sampel merupakan masyarakat kecamatan sukabumi kota bandar lampung
- 2.) Sudah menjadi anggota selama lebih dari 5 tahun
- 3.) Sampel adalah anggota aktif dalam anggota Majelis Taklim

Adapun keseluruhan sampel dari kriteria yang telah di sebutkan diatas maka penulis mendapatkan sebanyak 3 sampel, selain dari karena sampel tersebut mewakili sampel tersebut yang ada.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan¹⁸ Data primer ini langsung diberikan dari pihak pertama yakni ketua Majelis Taklim Baiturrohman Kecamatan Sukabumi dan jamaah yang jumlahnya kurang lebih ada 60 orang biasanya peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan datanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh

¹⁸ <http://etheses.uin-malang.ac.id/1670/7/1151004>

peneliti secara tidak langsung melainkan melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).¹⁹ Data sekunder diperoleh oleh peneliti dengan tidak langsung, dikarenakan Sebagian besar data berbentuk dokumen atau arsip dan opini para ahli. Data yang didapatkan seperti struktur organisasi, data kependudukan dan data-data lain yang telah menjadi arsip suatu organisasi.

4. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada masyarakat ini penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.²⁰ Perencanaan ini penulis gunakan sebagai perencanaan utama dalam memperoleh kebenaran (*Cross Check*) hasil *Interview*. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis observasi *non partisipan*, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam pengamatan dilapangan.²¹ Perencanaan *non partisipan* ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Perencanaan observasi digunakan sebagai perencanaan pengumpul data tentang perencanaan dakwah Majelis Taklim Baiturrohman dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

¹⁹ <http://repository.usm.ac.id/>

²⁰ Ahsanudin, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mediatama, 2004)

²¹ Husaini Usman, *Metodelogi Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995)

b. Metode Wawancara atau Interview

Perencanaan *Interview* adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh wawancara (pengumpulan data) kepada informan dan jawaban informan dijawab dan dicatat atau direkam dengan alat perekam.²² Menurut Kartini Kartono *Interview* merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, kegiatan merupakan proses tanya jawab secara langsung oleh dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu, kualitas hasil wawancara, responden, pertanyaan, dan situasi.²³

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya dan orang lain.²⁴ Adapun jenis interview yang penulis gunakan yaitu *Interview* Bebas dipimpin di sebut juga *Interview* terkontrol (*Controlled Interview*), yaitu cara mengajukan pertanyaan terserah dengan *Interview* luwes dan data yang diungkapkan lebih mendalam.²⁵ Perencanaan *interview* ini digunakan untuk memperoleh data tentang Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohmah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.²⁶ Dokumentasi menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti. Dokumentasi dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh

²²Irwan Soeharto,

²³Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Maju Mundur, 1996)

²⁴Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

²⁵Marzuki, *Op.Cit/P*

²⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit/P*

orang yang langsung yang mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder, jika dokumen dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini.²⁷

Dokumentasi ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sebagian. Perencanaan ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan yang bisa mendukung informasi yang telah didapatkan peneliti, baik melalui observasi maupun *Interview* yang telah peneliti lakukan. Perencanaan ini sebagai metode bantu atau metode pelengkap dalam rangka mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan data yang diperlukan, maka data-data diolah dengan analisis kualitatif. Data-data yang terkumpul kemudian diubah secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan sekaligus dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Analisis deskriptif kualitatif ini dipergunakan dengan cara mengutarakan dan merinci kalimat-kalimat yang ada sehingga dapat dititik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta peristiwa yang konkrit tersebut ditarik generalis yang mempunyai sifat umum.²⁸ Dengan demikian jelaslah bahwa cara berfikir induktif adalah suatu proses analisis yang bertitik tolak dari hal-hal atau peristiwa yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

²⁷ Ardial, *Op.Cit.*

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseachr, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991)*

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yaitu suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan dari sistematika itulah dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya secara beruntun dalam sistematika ini adalah sebagai berikut:

Pada Bab 1 Merupakan bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, focus penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang tinjauan Pustaka. Pada tinjauan Pustaka ini berisikan tentang kajian teori-teori Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah.

Bab III Menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian serta penampilan data-data yang didapatkan selama melakukan penelitian lapangan.

Bab IV Analisis penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian literatur (membaca dan menelaah) yang kemudian diedit, diklarifikasikan, di verifikasi, dan di analisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V menjelaskan tentang penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah di tetapkan. Saran pada bab ini merupakan usulan atau anjuran kepada pihak-pihak yang memilih kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti.

BAB II

PERENCANAAN DAKWAH DAN MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH

A. Perencanaan Dakwah

1. Pengertian Perencanaan Dakwah

Menurut G.R. Tery, perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk di capai hasil yang diinginkan.¹

Malayu S.P. Hasibuan, rencana merupakan sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan itu. Jadi, rencana itu mengandung dua unsure, yaitu “tujuan dan pedoman. Perencanaan Dakwah juga bisa diartikan cara-cara yang digunakan oleh seseorang da’i untuk mencapai materi dakwah yaitu al-islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dakwah ini lebih dikenal dengan *approach*, atau cara yang dilakukan oleh seorang da’i kepada komunikator.

Dari ditinjau aspek etimologi atau kata bahasa dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk “isim Masdhar”, artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.² Sedangkan menurut para ahli memilih kitafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah. Berikut ini di kutip beberapa pendapat, diantaranya:

- a. M.Abual-Fathal-Bayuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia serta

¹Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016)

²Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)

menerapkannya dalam kehidupan manusia.

- b. Taufik Al-Wa‘i, dakwah adalah mengajak kepada penguasaan Allah dengan menyebut dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah dimuka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur‘an dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diri dhoinya dan manusia memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.
- c. Syaikh Ali Mahkfudzh, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikiti petunjuk serta memerintah berbuat ma‘ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. Al-Bahy al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu mau pun masyarakat.
- e. Syukriadi Sambas, dakwah adalah proses internalisasi, transmisi, difusi, institusinalisasi dan transformasi Islam yang melibatkan unsurda‘i, pesan, media, metode, mad‘u, tujuan dan respons serta dimensi ruang dan waktu untuk mewujudkan kehidupan yang khazanah, salam dan nur didunia dan akhirat.
- f. Amrullah Ahmad, dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan jamaah Muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia kedalam jalan Allah (sistem Islam) dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardiyah, usrah, jamaah dan ummah sampai terwujud khairu ummah.³

(QS. An-Nahl:125)³³

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

³AbdulBasith, *Folasafat Dakwah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013)

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

Artinya: Serulah (Manusia) ke jalan Tuhanmu dengan Hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tau siapa yang tersesat dari jalannya dan dia (pula) yang paling tau siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat diatas memuat sandaran dasar dan pondamen pokok bagi metode dakwah yaitu: *hikmah*, *mauidzhah al-hasanah* dan *mujadalah* –*Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka, tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. *Mauidzhah al-hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat tata menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat-nasehat dan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. – *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukaran pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjalankan keinginan yaitu menjadi sasaran dakwah.⁴

Menurut hemat penulis pengertian tentang metode ataupun cara yang dijelaskan para ahli tersebut bertujuan dalam setiap proses dakwah dapat berjalan dengan baik, tidak ada kesalah pahaman dan setiap materi yang disampaikan oleh da'i bisa mudah dimengerti dan dipahami mad'u.

Dakwah adalah merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia, harus direncanakan sebelumnya serta menentukan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terorganisir

⁴Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013)

dengan baik dan mencapai sasaran. Seluruh rangkaian dan acuan yang telah diorganisir dengan baik dalam pelaksanaan dakwah tersebut haruslah dipenuhi demi mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Di antara unsur yang terpenting dalam dakwah adalah menentukan tujuan sasaran dakwah. Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.⁵

Tujuan dakwah terbagi menjadi dua bagian:

- a. Tujuan dakwah secara umum, yaitu sesuatu yang hendak dicapai dalam suatu aktivitas dakwah. Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia mengajak ke jalan yang benar dan di ridhoi Allah swt, sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat. Karena dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati, agar manusia mendapatkan ampunan dan menghindari azab dari Allah swt, untuk menyembah Allah swt dan tidak menyekutukannya, untuk menegakkan agama dan tidak terpecah-pecah, mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus, dan untuk menyampaikan kebenaran ayat-ayat Allah swt kedalam lubuh hati manusia.⁶
- b. Tujuan dakwah secara khusus, yaitu perumusan tujuan sebagai perincian dari tujuan umum dakwah, yaitu mengajak umat manusia untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt, membina mental agama Islam bagi kaum muallaf, dan mendidik dan mengajarkan kepada umat Islam agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

Sedangkan dalam segimaterinya dakwah memiliki tujuan tertentu yakni:

⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2004)

⁶Gafi Ashari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah* (Surabaya, Al-Ikhlash, 1993)

- a. Tujuan akidah - akidah: mengusahakan akidah Islam itu tertanam dengan dan mantab dihati seseorang, bebasdari sikap ragu ataus yak.
- b. Tujuan Hukum: mengusahakan agar manusia memiliki kesadaran untuk mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Tujuan ahlak: mengusahakan agar terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang menghiasi dirinya dengan *ahlakul karimah*.

Dari penjabaran diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengajak umat manusia ke jalan kebenaran yang di ridhoi oleh Allah swt, dalam mengarungi kehidupannya dalam artian menyelamatkan manusia dari kesesatan, kebodohan, dan keterbelakangan sehingga tujuan dakwah diarahkan pada usaha mempertemukan fitrah manusia dengan Islam dan mengingatkan manusia untuk berbuat baik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, pelaku dakwah harus memiliki perencanaan dakwah yang tepat.

2. Manfaat Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah proses pemantauan kemajuan dalam mengimplementasikan sebuah strategi stsu melaksanakan sebuah proyek, memudahkan pendelegasian tanggung jawab,dan pengoordinasian.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, kegiatan perencanaan yang di lakukan yang dilakukan oleh para manajer organisasi memiliki beberapa manfaat, yaitu menungrangi risiko, memperjelas arah kegiatan, menghidupkan organisasi, mengurangi pemborosan, dan menjadi landasan pengendalian.

- a. Memperjelas arah kegiatan

Selain untuk menentukan tujuan, perencanaan yang dilakukan oleh para pemimpin organisasi atau manajer

juga dapat di gunakan untuk menetapkan berbagai kegiatan bagi para pekerja. Kegiatan pekerja adalah implementasi dari tujuan yang telah di tentukan artinya, dengan perencanaan, kegiatan para pekerja dapat di arahkan untuk mewujudkan tujuan.

b. Menghidupkan organisasi

Pada dasarnya, setiap organisasi bersifat statis, yaitu tidak bergerak. Selain nama besar, didalam organisasi sudah ada beberapa anggota atau pengurus yang menempati posisinya masing-masing, seperti para pemimpin/manajer dan para bawahan/karyawan. Mereka belum dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan apabila organisasi tempat mereka belum menentukannya. Penyebab lain matinya organisasi adalah kebangkrutan sehingga tidak ada lagi kegiatan - kegiatan yang bisa dilakukan dalam organisasi. Perencanaan tidak hanya menghasilkan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi, tetapi juga beberapa kegiatan bagi para pekerja. Dengan demikian para pekerja dapat mengubah organisasi statis menjadi organisasi dinamis.

c. Menghidupkan organisasi

Pada dasarnya, setiap organisasi bersifat statis, yaitu tidak bergerak. Selain nama besar, didalam organisasi sudah ada beberapa anggota atau pengurus yang menempati posisinya masing-masing, seperti para pemimpin/manajer dan para bawahan/karyawan. Mereka belum dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan apabila organisasi tempat mereka belum menentukannya. Penyebab lain matinya organisasi adalah kebangkrutan sehingga tidak ada lagi kegiatan - kegiatan yang bisa dilakukan dalam organisasi. Perencanaan tidak hanya menghasilkan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi, tetapi juga beberapa kegiatan bagi para pekerja. Dengan demikian para pekerja dapat mengubah organisasi statis menjadi organisasi dinamis.

Organisasi mengontrol pekerjaan dengan cara meninjau kegiatan yang ditentukan manajer pada perencanaan. Peninjauan dilakukan dengan membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang telah ditentukan dan hasil yang dapat dicapai oleh para pekerjaan.

3. Tujuan Perencanaan

Tujuan dari perencanaan merupakan hasil akhir yang telah ataupun ingin di capai oleh perusahaan tertentu dengan strategi dan berbagai solusi yang telah di persiapkan secara matang dan terukur. Sehingga apabila di dalam suatu perencanaan terdapat kendala yang di hadapi maka manajer yang bertanggung jawab atas perencanaan sudah mempersiapkan diri.

Tujuan secara generic dapat di definisikan sebagai hasil akhir (end result) yang ingin di capai oleh perusahaan. Misi merupakan hasil akhir yang ingin di capai oleh perusahaan dan memiliki horizon waktu yang sangat panjang untuk mencapainya.

Berbeda dengan misi, *Objective* (tujuan spesifik) merupakan hasil akhir yang ingin di capai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan secara kuantitatif (lebih menunjukkan *the measure of things*). *Objective* yang baik memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. *Measureable, Objective* harus dapat di ukur. Untuk dapat mengukur ketercapaian *objective*, sekurang- kurangnya terdapat satu indicator (tolok ukur) yang dapat di jadikan rujukan untuk melihat kemajuan pencapaian tersebut.
- b. *Specific, Objective* secara spesifik harus menjelaskan apa yang ingin di capai oleh perusahaan.
- c. *Appropriate, Objective* yang dibuat oleh perusahaan harus sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki perusahaan.
- d. *Realistic, Objective* yang di buat oleh perusahaan harus

dapat dicapai (*achievable*) dengan menggunakan sumber daya organisasi yang dimiliki perusahaan.

- e. *Timely*. Perusahaan harus menetapkan secara spesifik berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai *objective* yang telah ditetapkan.

4. Langkah-Langkah Perencanaan

Dalam melakukan perencanaan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh para perencana agar mereka mendapat gambaran yang jelas tentang tindakan apa saja yang seharusnya dikerjakan untuk menentukan tujuan. Tahapan-tahapan tersebut adalah identifikasi dan perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, penetapan sasaran, penetapan strategi. Berikut ini penjelasan dari beberapa tahapan yang telah disebutkan:

- a. **Identifikasi dan Perumusan Masalah** Identifikasi adalah menguraikan atau menjelaskan berbagai unsure/element pada objek tertentu. Variable-variabel tersebut perlu dijelaskan satu persatu karena mereka dapat menimbulkan masalah atau memengaruhi objek. Perumusan masalah adalah menyimpulkan beberapa variable yang dianggap dapat memengaruhi keberadaan suatu objek yang dijadikan sebagai sasaran untuk memenuhi keinginan organisasi.
- b. **Pengumpulan data** Pengumpulan data dilakukan sebagai upaya untuk menghimpun atau menyusun data-data yang diperlukan guna mendukung terwujudnya keinginan-keinginan yang ingin dicapai pada masa mendatang.
- c. **Analisis data** Dalam analisis data diperlukan peramalan yang tepat seperti bagaimana kondisi ekonomi, sosial, politik, kebijakan pemerintah, pekerja, konsumen, serta pesaing di masa depan. Apabila memiliki informasi-informasi tersebut, organisasi akan lebih mudah memperkirakan kondisi dirinya dimasa depan.

d. Penetapan sasaran

Sasaran adalah objek yang di tentukan oleh organisasi untuk di capai. Agar bisa menetapkan sasaran, organisasi harus memakai beberapa variable yang dijelaskan dalam kegiatan identifikasi masalah.

- e. Strategi Merupakan cara yang dapat dilakukan oleh organisasi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Cara yang dapat dilakukan untk mewujudkan tujuan adalah dengan menetapkan besarnya sumber-sumber daya serta waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan. Dalam aspek waktu, pekerjaan-pekerjaan dapat diaplikasikan kedalam susunan program kerja seperti program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. Penetapan jangka waktu yang dibutuhkan dalam program kerja bergantung pada kepentinga proyek atau pekerjaan. Penganggaran, merupakan aspek yang memperhitungkan penggunaan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah di tentukan. Penyusunan dapat dilakukan denga cara menganalisis atau menghitung setiap sumberdaya yang di butuhkan.

5. Perencanaan bersifat Khusus dan Perencanaan (*Directional*)

Perencanaan bersifat khusus merupakan suatu rencana yang telah dirumuskan secara jelas serta tidak menyediakan ruang interpretasi. Misalnya, seorang manajer dakwah berusaha untuk lebih gencar menggalakan program dakwahnya, karea melihat kondisi masyarakat tertentu yang mengkhawatirkan. Langkah yang harus dilakukan oleh sang manajer dalam menyusun sebuah rencana dengan menggunakan prosedur yang telah ditertentu dengan menganggarkan dana serta menyiapkan jadwal kegiatan guna mencapai sasaran yang telah di tetapkan. Dalam rencana khusus ini terdapat kekurangan didalamnya, karena

dalam merumuskan kegiatan dibutuhkan kemampuan dalam memprediksi mengenai segala hal. Oleh sebab itu dalam sebuah manajemen haruslah bersifat fleksibel dalam menanggapi perubahan-perubahan yang sifatnya tidak terduga.

Perencanaan *Directional* merupakan suatu perencanaan yang lebih menekankan pada pengidentifikasian garis-garis pedoman umum, rencana tersebut memberikan fokus akan tetapi tidak akan mengunci para manajer kedalam sasaran khusus. Maka, perencanaan *directional* merupakan rencana yang bersifat fleksibel yang telah menetapkan pedoman umum sehingga dalam suatu organisasi perencanaan jenis ini memiliki kekurangan yakni hilangnya kejelasan pada rencana khusus.

B. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim

Secara etimologis, kata majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab, yakni *majelis* dan *ta'lim*. Kata majelis berasal dari kata *jalasa, yujalisu, julisan* (جالس - يجالس - جلسا), yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lainnya jika dikaitkan dengan kata yang berbeda seperti *majlis wal majlisah* berarti tempat duduk, tempat sidang, dewan atau majlis asykar, yang artinya mahkamah militer. Selanjutnya kata ta'limu sendiri berasal dari kata „*alima, ya'lamu, ilman* (علم - يعلم - علما) yang artinya mengetahui sesuatu, ilmu, ilmu pengetahuan. Arti *ta'lim* adalah hal mengajar, melatih, berasal dari kata *alama, allaman* yang artinya mengecap, memberi tanda, dan *ta'alam* berarti terdidik, belajar⁷

Sementara secara terminologis, majelis taklim mengandung beberapa pengertian yang berbeda-beda. Effendy Zarkasyi mengatakan : “Majelis taklim bagian dari model

⁷Muhsin MK, *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009)

dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama”.Syamsuddin Abbas juga mengemukakan pendapatnya, dimana ia mengatakan sebagai:“Lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama’ah yang relative banyak”.

Para ahli bahasa Arab telah memberikan arti pada kata “*alima* dengan beberapa arti. Arti-arti itu dapat dilihat dalam penggunaannya di kalangan orang Arab. Misalnya *alimatussyai-a* artinya *araftu* (mengetahui,mengenal), “*alimabisy syai-i* artinya artinya *syara*” (mengetahui, merasa), dan “*alima ar-rajula* artinya *khabarahu* (memberi kabar padanya)⁸

Kata *ta’lim* artinya *talqinud-darsi* (pengajaran) dan bermakna *at-tahdzib*.Az-Zubaidi menyebutkan bahwa *ta’lim* dan *al-I’lam* adalah satu makna, yaitu pemberitahuan.Sejalan dengan pendapat tersebut,Al-Asfahani menambah penjelasan lebih rinci untuk membedakan makna di antara keduanya. Menurutnya, kata “*alamtuhu* dan “*allamtuhu* pada asalnya satu makna, hanya saja *al-i’lam* diperuntukkan bagi pemberitahuan yang cepat, sedangkan *taklim* bagi pemberitahuan yang dilakukan dengan berulang-ulang dan sering sehingga berbekas pada diri *muta’allim* (peserta didik). Dan *ta’lim* adalah menggugah untuk mempersepsikan makna dalam pikiran. Berdasarkan uraian diatas, apa yang dikemukakan al-Isfahani cukup jelas Dan dapat dipahami dalam hal pemberian makna kata *taklim*. Dalam penggunaan makna, selanjutnya *taklim* diartikan sebagai makna pengajaran dan kadang diartikan juga dengan makna pendidikan.

Demeng Rosidin, seperti dikutip Helmawati, menyatakan bahwa makna *taklim* berdasarkan dari beberapa ahli, diantaranya: *Taklim* adalah proses pemberitahuan sesuatu dengan berulang-ulang Dan sering, sehingga *muta’allim*

⁸Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta’lim: Peran Aaktif Majelis Ta’lim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

(murid, orang yang belajar) dapat mempersepsikan maknanya dan berbekas pada dirinya.

- a. *Taklim* adalah kegiatan yang dilakukan oleh *mu'allim* dan *muta'allim* yang menuntut adanya adab-adab tertentu, bersahabat dan bertahap.
- b. Penyampaian materi didalam *taklim* diiringi dengan penjelasan, sehingga *muta'allim* menjadi tahu dari yang asalnya tidak tahu dan menjadi paham dari yang asalnya tidak paham. *Taklim* bertujuan agar ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat untuk mencapai ridha Allah swt. *Taklim* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh *mu'allim*. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar penyampaian materi, melainkan disertai dengan penjelasan, makna dan maksudnya, sehingga *mu'allim* menjadi paham, terjaga dan terhindar dari kekeliruan, kesalahan dan kebodohan.
- c. *Taklim* adalah pembinaan intelektual, pemberian ilmu yang mendorong amal yang bermanfaat sehingga *muta'allim* akan menjadi suri teladan baik dalam perkataan maupun setiap perbuatannya.
- d. *Taklim* dilakukan dengan niat karena Allah swt. Dengan perencanaan yang mudah diterima. Makna ini menunjukkan pada motivasi dalam *taklim* dan caranya, yaitu melalui metode yang mudah diterima. Maksudnya adalah seorang guru harus mengusahakan agar pengajaran yang diberikan kepada murid mudah diterima dan ia harus memikirkan metode yang akan digunakan.
- e. Setiap *mu'allim* dalam kegiatan *taklim* tidak boleh pilih kasih, sayang kepada yang bodoh, berperilaku baik dalam mengajar, bersikap lembut, memberi pengertian dan pemahaman, serta menjelaskan dengan menggunakan atau mendahulukan *nash*, tidak dengan *ra'yu* kecuali bila diperlukan. Pada kegiatan *taklim* tersirat adanya *mu'allim* (guru sebagai pengajar), *yu'allim* (proses kegiatan belajar mengajar), *muta'allim* (murid yang menerima pelajaran),

dan *al-ilmu* (materi atau bahan yang disampaikan). *Mu'allim* yang sebenarnya secara mutlak adalah Allah swt, karena Dia sebagai sumber ilmu dan Dia-lah pemberi ilmu.

- f. *Mu'allim* harus senantiasa meningkatkan diri dengan belajar dan membaca sehingga memperoleh banyak ilmu.
- g. *Mu'allim* senantiasa berlaku baik, tidak suka menyiksa fisik, balas dendam, membenci dan mencaci murid. Sesuai dengan realitas masyarakat, dalam konteks ini, Majelis Taklim Bisa juga diartikan sebagai tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan Kegiatan belajar-mengajar (khususnya bagi muslimah) dalam mempelajari, mendalami dan memahami ilmu pengetahuan tentang agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemasalahan kepada jama'ah dan masyarakat sekitarnya.⁹

Taklim atau pengajian merupakan suatu aktivitas Islami, dimana seseorang memberikan pengetahuan agama kepada orang lain dalam rangka memelihara kehidupan beragama yang baik serta dapat serta dapat memupuk semangat persaudaraan Islam, sehingga dapat memberikan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai keruhanian yang luhur bagi pribadi seseorang. Pada umumnya pengajian atau *majelis taklim* adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri yang dilaksanakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya. *Majelis taklim* akan terasa mempunyai makna bagi jama'ahnya, apabila kebutuhan masing-masing jama'ah terpenuhi. Para mubaligh atau da'I sangat penting untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan mereka, agar dapat menyelesaikan atau mengarahkan jama'ah

⁹Muhsin MK, *Op.cit*

pada tujuan yang akan dicapai. Tentu saja, tidak semua kebutuhan akan dapat dipenuhi.¹⁰

C. Ukhuwah Islamiyah

Sebagai agama terakhir yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, Islam memberikan banyak petunjuk dalam hal ikatan ukhuwah. Dakwah merupakan aktivitas penting untuk memeperjuangkan Islam, yang memerlukan usaha dalam membantu dan saling menolong diantara orang-orang yang berukhuwah dalam Islam. Nabi Muhammad SAW dalam melaksanakan tugas dakwah, langkah pertama yang beliau lakukan adalah membina ukhuwah bagi para pengikutnya sehingga tercipta sebuah persatuan.¹¹

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah menurut bahasa tercetak dari *masdhar* “*Ukhwatun*” yang berasal dari kata “*akhun*” yang berarti berserikat dengan yang lain karena kelahiran dua belah pihak atau salah satunya atau karena persusuan. Disisi lain kata ukhuwah berasal darai bahasa arab yang kata dasarnya *akhi* yang berarti saudara, sementara kata ukhuwah berarti persaudaraan.¹²

Adapun secara istilah, menurut Quraish Shihab bahwa Ukhuwah Islamiyah pada hakikatnya bukan bermakna persaudaraan antara orang-orang islam, melainkan cenderung memiliki arti sebagai persaudaraan yang didasarkan pada ajaran Islam atau persaudaraan yang bersifat Islami.

Sedangkan menurut Imam Hasan Al-Banna, “Ukhuwah Islamiyah adalah ketertarikan hati dan jiwa satu sam lain dengan ikatan aqidah, yang mampu menyatukan hati umat secara keseluruhan, meskipun secara fisik mereka saling berjauhan, baik bahasa etnis, suku maupun kebangsaan

¹⁰Departemen Agama RI, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: 2003)

¹¹Samsul Munir Amin, *Op.Cit*

¹²<https://materitarbiyah.wordpress.com/2008/03/15ukhuwah-islamiyah/>.

mereka. Dengan demikian antara sesama umat saling terikat, menjadi perserikatan umat yang kokoh.”

Peran Ukhuwah dalam Islam yaitu membangun persatuan umat yang kokoh adalah bangunan makna yang mampu menyatukan masyarakat manapun. Ia lebih kuat dari bangunan materi, yang suatu saat bisa hancur diterpa badai atau ditelan masa. Sedangkan bangunan ukhuwah Islamiyah akan tetap kokoh.

Peran ukhuwah Islamiyah sangatlah penting untuk terwujudnya umat yang utuh dan beresatu padu dalam kekompakan dan kebersamaan. Faktor ras, suku, warna kulit, bahasa, perbedaan tingkat ekonomi, budaya atau factor kepentingan lainnya (*Khilafiyah*) menjadi komponen kebersamaan tersebut.

Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ukhuwah Islamiyah yaitu jalinan persaudaraan yang didasarkan pada ajaran Islam atau persaudaraan yang bersifat Islami meskipun berbeda etnis, suku, dan bahasa. Dengan demikian antara umat satu dengan yang lainnya saling terikat dan terciptalah kerukunan dan persatuan.

2. Dasar Hukum Ukhuwah Islamiyah

a. Qur’an Surah : Al-Hujarat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah keduasaudara kalian, dan bertaqwalah kalaian kepada Allah supaya kalaian mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujarat [49]: 10).¹³

¹³Depertemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid Dengan Terjemah*, (Bandung: Cordoba, 2013)

Ayat tersebut menjelaskan mengapa hal itu perlu dilakukan? itu perlu ditegakkan dan dilakukan karena *sesungguhnya orang-orang mukmin yang mantap imannya serta dihimpun oleh keimanan, tidak seketurunan adalah* bagaikan *bersaudara* seketurunan, dengan demikian mereka memiliki keterikatan bersama dalam iman dan juga keterikatan bagaikan seketurunan, *karena* itu wahai orang-orang beriman yang tidak terlibat langsung dalam pertikaian itu hanya terjadi *antara kedua saudara kamu* apalagi jika jumlah yang bertikai lebih dari dua orang dan *bertaqwalah kepada Allah* yakni jagalah dirimu agar tidak tertimpa bencana, baik akibat dari pertikaian itu maupun selainnya *supaya kamu mendapat rahmat* antara lain rahmat persatuan dan kesatuan.¹⁴

b. Qur'an Surah: Ali Imron ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا ...

Artinya: “Dan berpegang teguhlah kamu sekalian dengan tali Allah dan janganlah kamu sekalian berpecah belah, dan ingatlah nikmat Allah atas kamu semua ketika kamu bermusuhan-musuhan maka dia (Allah) menjinakkan antara hati-hati kamu maka kamu menjadi bersaudara.” (QS. Al-Imron [3]:103).¹⁵

Ukhuwah dengan berpegang pada tali agama Allah merupakan nikmat yang diberikan Allah kepada orang-orang yang dicintai-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Disini dia mengingatkan mereka akan nikmat itu diingatkannya mereka bagaimana ketika mereka pada zaman jahiliyah dahulu saling bermusuhan, padahal tidak ada yang lebih sengit permusuhannya daripada suku Aus dan Khazraj di Madinah. Tetapi kemudian Allah mempersatukan hati kedua suku arab tersebut dengan Islam. Karena memang hanya Islam sajalah

¹⁴Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta:Lentera Hati,2002)

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dengan Terjemah*, (Bandung: Cordoba,2013)

yang dapat mempersatukan hati-hati yang saling bermusuhan dan berjauhan ini. Tidak ada tali yang dapat mengikat mereka menjadi satu kecuali Allah, sehingga dengan nikmat Allah ini mereka menjadi saudara.¹⁶

3. Syarat – syarat Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah sangat penting diwujudkan agar umat menjadi kuat. Ada lima persyaratan yang harus dipenuhi agar ikatan ini dapat diwujudkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Iman dan taqwa, merupakan pijakan untuk bersaudara, karena itu sesama mukmin seharusnya bersaudara,
- b. Ikhlas karena Allah, karena dengan itu persaudaraan menjadi sejati,
- c. Terikat dengan ketentuan Al-Qur'an,
- d. Saling bertausyiah, ukhuwah akan terwujud dimana kala diantara sesama mukmin saling bertausyiah atau nasihat-menasihati,
- e. Kerja sama dalam hal kebenaran, dalam ukhuwah diperlukan kerjasama yang baik antar sesama muslim, karena hal itu menjadi persyaratan untuk terwujudnya ukhuwah.¹⁷

4. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Menurut Quraish Shihab, berdasarkan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an, setidaknya ada empat bentuk ukhuwah (Persaudaraan), yaitu sebagai berikut:

- a. *Ukhuwahfi al-Ubudiyah*

Artinya bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan. Persaudaraan yang timbul dalam lingkup sesama makhluk yang tunduk kepada Allah. Bentuk ukhuwah model ini mirip dengan ukhuwah alamiah yaitu adanya kesesuaian dengan alam semesta,

¹⁶Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2001)

¹⁷Ahmad Yani, 170 *Materi Dakwah Pilihan*, (Jakarta: Al-Qalam, 2014)

konsekuensinya adalah keharusan manusia yang melestarikan semua ciptaan Allah.¹⁸

b. *Ukhuwahfial-insaniyah*

Yaitu persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara universal tanpa membedakan ras, agama, dan aspek-aspek kekhususan lainnya, karena mereka semua bersumber dari ayah dan ibu yang satu. Model ukhuwah ini cakupannya lebih sempit dari ukhuwah yang pertama karena lingkup persaudaraan sebatas manusia dengan manusia tanpa terkecuali.

c. *Ukhuwahfial-wathaniyah wa 'alnasab*

Yaitu persaudaraan dalam seketurunan dan kebangsaan seperti yang diisyaratkan dalam al-qur'an. Model ukhuwah ketiga ini juga lebih sempit adis banding yang kedua, karena lingkup persaudaraan hanya meliputi persaudaraan sebangsa dan setanah air, berdasarkan kesamaan tempat tinggal atau negeri yang mereka huni yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan Agama, suku, warna kulit, adat-istiadat dan budaya serta aspek-aspek yang lainnya. Prinsip paling cocok dalam ukhuwah ini adalah berpijak pada "altasmuh" (toleransi), yaitu adanya interaksi timbal balik antar umat beragama, menghargai kebebasan beragama bagi orang yang tidak sepaham, serta tidak mengganggu peribadatan.

d. *Ukhuwah fidinal-islam*

Yaitu persaudaraan antar interen umat islam. Dilihat dari sifatnya, ukhuwah ini ruang lingkungannya hanya mencakup umat Islam saja. Namun jika dilihat dari isinya, maka cakupannya ukhuwah *fi din al-islam* lebih luas, karena tidak dibatasi wilayah Negara bahkan tidak dibatasi alam yang ditempati, apakah masih hidup atau sudah mati, kesesamanya saudara dalam seagama,

¹⁸<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-danmacam-macam-ukhuwah.html>. diakses tanggal 9 september 2019.

sehingga masing-masing orang muslim mempunyai kewajiban terhadap muslim lainnya. Berkaitan dengan keempat berukukhuwah tersebut dapat disimpulkan bahwa esensialnya mempunyai kesamaan, yaitu anjuran untuk hidup rukun, saling menghormati, saling membantu, kerjasama, tenggang rasa, solidaritas, social dengan mendudukan pada posisinya masing-masing sesuai dengan ciri khas bentuk ukhuwah yang dilakukan.

5. Tahapan dan Kendala Dalam Ukhuwah Islamiyah

Tahapan Dalam Ukhuwah Islamiyah

a. *Ta''aruf* (saling mengenal)

Seorang Muslim harus mengenal sudaranya seiman, namanya, nasabnya dan status sosialnya. Saling mengenal diantara sesama manusia adalah salah satu hal yang utama untuk menunjuk terjalannya ukhuwah, karena *ta''aruf* merupakan kunci pembuka hati, penjinak dan penarik simpati.

b. *Ta''aluf* (saling bersatu)

Ta''aluf berarti bersatunya seorang muslim dengan muslim lainnya, atau bersatunya seseorang dengan orang lain. *Ta''aluf* berasal dari kata *ilf* yang artinya persatuan.

c. *Tafahum* (saling memahami)

Artinya sikap saling memahami antara orang muslim dengan muslim lainnya. Yang diawali dengan kesepahaman dan prinsip-prinsip pokok ajaran Islam seperti berpegang teguh kepada tali Allah, tolong-menolong dalam menaati Allah dan Rasulullah SAW.

d. *Ri''ayah* (perhatian)

Hendaknya seorang muslim memperhatikan keadaan saudaranya agar ia bisa bersegera memberikan pertolongan sebelum saudaranya tersebut memintanya, karena pertolongan merupakan hak saudaranya yang harus ditunaikan.

e. *Ta''awun* (saling membantu)

Ta''awun adalah buah dari *tafahum* dan *ri''ayah*. Ia bisa memperkokoh ikatan-ikatan yang baik antara orang-orang yang berukhuwah dalam Islam serta memperkuat pondasi dan tiangnya.

f. *Tanashur* (saling menolong)

Tanashur masih sejenis dengan *ta''awun* tetapi memiliki pengertian yang lebih dalam, lebih luas dan lebih menggambarkan makna cinta dan loyalitas.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ukhuwah dalam agama islam pada umumnya berawal dari *ta''aruf*, yang mengantarkan padata''aluf, kemudian *tafahum*. Hal itu akan membuat seseorang memberikan *ri''ayah* kepada saudaranya serta menjadikan mereka *berta''awun* dan ini semua akan mengantarkan mereka untuk melakukan *tanashur*.

Ukhuwah tidak akan mungkin berjalan secara benar sesuai manhaj yang telah digariskan oleh Islam kecuali apabila didahului dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan yaitu ta'aruf, ta'aluf, tafahum, ri'ayah.

Kendala Dalam Ukhuwah Islamiyah Ukhuwah Islamiyah merupakan salah satu bukti iman. Namun ukhuwah ternyata mengalami kendala untuk bertahan secara baik. Di dalam al-qur'an paling tidak disebutkan ada lima kendala ukhuwah diantaranya sebagai berikut:

- a. meninggalkan ketentuan Allah, ketika ada diantara umat Islam tidak mau berpegang teguh pada tali (ketentuan) Allah, ukhuwah merasakan kebahagiaan ketika orang lain bahagia dan merasakan kesedihan ketika orang lain ditimpa musibah, akan membuahkan sikap solidaritas yang kuat diantara sesama muslim. Dari sikap inilah Islam dan kaum muslimin akan makin kuat dalam berbagai hal termasuk secara ekonomi sehingga terhindar dari jurang kemiskinan.
- b. Terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa, Apabila seorang muslim mampu memberikan kasih sayang terhadap

muslim lainnya.

- c. Terciptanya kerukunan hidup antara sesama warga masyarakat apabila seorang muslim bisa berbagi dengan warga yang satu dengan yang lainnya senasib sepenaggungan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*(Jakarta : Bulan Bintang, 1993)
- Abu Bakar,"Penasehat Majelis Baiturrohman kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung,"*Wawancara* ,November 23, 2022.
- Abdul Hamid, sekertaris Majleis Taklim Baiturrohman, *Wawancara*, Desember 9,2022
- Agus.Jema'ah Majelis Taklim Baiturrohman kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung ,*Wawancara* ,November 27,2022
- Asep Muhidin, *Dalam Dakwah Perspektif Al-Qur'an*, (Bandung: CV.Pustaka Setia 2002)
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode dakwah. Cet: PT.Raja Garfindo Persada. 2011.*
- Ahsanudin, 1997. *Profesional Sosiologi*. Jakarta: Mediatama.
- Alawiyah, Tuti. 1997. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*. Cet. Kel Bandung
- Alwisral Imam Zainal.2005. *Strategi Dakwah*. Jakarta. Kalam Mulia
- Aziz, Ali. 2004.*Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Albi, rmawati. *Psikologi Komunikasi Dan Tablig*, Cet. Kel. Jakarta : Amzah
- Basyit, Abdul. 2013. *Filsafah Dakwah*. Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar*, Pengertian dan Masalah (Jakarta : Bumi Aksara,2016)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta:Balai Pustaka.*
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-qur'an*. Bandung: Diponegoro
- Dekomentasi*, Sejarah Majelis Baiturrohman Sukabumi Kota Bandar Lampung, november 15, 2022.

- Faiza dan Lalu Muchin Effendi. 2002. *Psikologi Dakwah*. Cet. Kel. Jakarta: Prenada Media Group Kencana.
- Firdaus, 1994, Panji-Panji. Cet. Kel. Jakarta: Pedoman Jaya.
- Helmawati, 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah, Kapita Selektta Pendidikan Islam Di Indonesia (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metedologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hi.Marsudiono, "ketua Majelis Baiturrohman Kota Bandar Lampung,"wawancara, November 17, 2022
-----makalah-perencanaan-dalam-perspektifal.html, di akses pada 23 januari 2020, pkl 22.27 WIB..
- Kartini, Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset*. Bandung: Maju Mundur
- Langgulong, Hasan.1998. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21: Pustaka al-Husna*.
- Mastuhi, Jama'ah Majelis Taklim Baiturrohman kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Wawancara, november 23, 2022
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Cet. Kel. Jakarta: Kalam Mulia
- Muhidin, Asep. 2002. *Metedologi Pengembangan Dakwah*. Bandung: PustakaSetia.
- Muhsin MK. 2009. *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Muslimah, jama'ah Majelis Taklim Baiturrohman Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Wawancara, november 30, 2022
- Mashudi, Pengurus Majelis Taklim Baiturrohman, Wawancara, desember 5, 2022
- Nazir, Moh. 2005. *Metedologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Quthb, Sayyid. 2001. *Tafsir fi Zhilail Qur'an*.

- Rahmat, Jalaludin. *Metedologi Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:Rhenika,Cipta,1996)
- Suharsimi, Arikunto. 2006.
- Muhammad Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2009)
- Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara. Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*. Cet1. Kel. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M Qurasisy. 2007 *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka. Syukir, Asmuni. 1983.
- Tasmara, Toto. *Dasar dasar strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas. 1997.
- Usman, Husaini. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pertama. 1995.
- Yani, Ahmad. *Metedologi Sosial*. Bandung: Bumi Akasara. 2014.

Sumber Skirpsi

- Achmad, Metode Dakwah Majelis Taklim Baitussalam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah DI kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung 2019”.
- Ertesi Nova, “Fungsi Majelis Taklim At- Takwa Dalam Mengembangkan Solidaritas Dan Integrasi Sosial Masyarakat Di RT. 04 LK. II Kelurahan Way Dadi Sukarame Kota Bandar Lampung, Skripsi ditulis oleh Ertesi Nova, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikas, IAIN Raden Intan Lampung, tahun 2016”.
- Muhammad Saiful Hamim,,: Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan skripsi ditulis oleh Muhammad Syaiful Hasyim Fakultas dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan tahun 2017

Sumber Jurnal

- Asep Muhidin, *Dalam Dakwah Perspektif Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia 2002)
- Aziz, Ali,. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Basyit, Abdul,. 2013. *Filsafah Dakwah*. Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada Cet1. Kel. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Shihab, M Qurasisy.2007 *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka. Syukir, Asmuni. 1983
- Drs. H. Malayu S.P. , Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta :Bumi Aksara,2016)
- Faiza dan Lalu Muchin Effendi,. 2002. *Psikologi Dakwah*. Cet. Kel.Jakarta:Prenada Media Group Kencana.
- Muhammad Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:Kencana, 2009)
- Muhsin MK. 2009. *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia
- Tasmara, Toto. *Dasar dasar strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas. 1997.

Sumber internet

- Fridayati, "faktor penghambat ukhuwah islmiyah" *fridayatijusu*, 2015. <https://fridayatijusu.b.co.id/2015/01/makalah-ukhuwah-islamiyah.html>. diakses pada, 6 September 2022
- Hadits muslim, Abu Hurairah tentang ukhuwah " *fiqh muslim*, 2017. <https://www.fiqhmuslim.com/2017/10201/hadits-tentang-persaudaraan.html?m=1>, diunduh pada , 20 Agustus 2022.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/1670/7/1151004>
- <http://repository.usm.ac.id/>
- Imamudin, "Definisi Dan Macam Ukhuwah" *ilmuduniyawudin*, 2016. <https://ilmuduniyawudin.com/2016/08/definisi-ukhuwah-islamiyah.html>. Diakses pada, 6 Agustus 2022.
- Juwariyah, Hadits Tarbawi, (cet I : Yogyakarta, Teras, 2010)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Meningkatkan,”Kamus
Versi Online/Daring (Dalam Jaringan),
<https://kbbi.web.id/tingkat>,diunduh pada 6 juli 2022.

Sudarajat,“Membina Ukhuwah Islamiah Universitas
Padjadjaran,”*UNPAD,2018*,
:<http://www.unpad.ac.id/rubrik/membina-ukhuwah-islamiyah/>
Diakses pada 5 Agustus 2022.





Daftar Lampiran- Lampiran**Pedoman Observasi**

N0	Obyek Observasi	Kegiatan Observasi
1.	Ketua Pengurus Majelis Taklim Baiturrohman	<ul style="list-style-type: none">• Melihat keadaan para jama'ah• Mengamati proses pelaksanaan kegiatan• Mencatat hal-hal yang Diucapkan oleh informan
2.	Jama'ah Majelis Taklim Baiturrohman	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati keadaan jamaah Majelis Baiturrohman• Melihat proses kegiatan• Mencatat hal-hal yang Diucapkan oleh informan

Pedoman Wawancara

A. Pembimbing Agama

1. Nama,Usia danAlamat?
2. Bagaimana pendapat anda selama menjadi ketua atau pengurus ?
3. Berapakali ada kegiatan kajian?
4. Apa ada harapan jama'ah untuk bisa berukhwah islamiyyah?
5. Ada berapa jamaah yang melaksanakan sholat berjamaah?
6. Bagaimana anda memberikan perencanaan kepada jama'ah meliputi:
 - a. Cara pendekatan jama'ah?
 - b. Cara memberikan masukan dan arahan kepada jama'ah?
7. Bagaimana proses perencanaan dakwah meningkatkan ukhwah islamiyyah?
8. Selain kajian program seperti apa yang menjadi unggulan ?
9. Apa tanggapan jama'ah mengenai ukhwah islamiyyah?
10. Apakah ada perkembangan setelah ada perencanaan pada jama'ah setelah program kerja terlaksana?
11. Motivasi apa yang anda berikan kepada jama'ah senantiasa istiqomah dalam menjaga kerukunan?
12. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dari masing-masing jama'ah yang mempunyai karakter yang berbeda?
13. Apa yang anda lakukan jika banyak sekali berbadaan di masyarakat?

B. Jema'ah Majelis Taklim Baiturrohman

1. Nama,Usia dan Alamat?
2. Dorongan apa yang membuat anda mau ikut andil dalam program perencanaan dalam pengurus majelis ?
3. Siapa yang mengajak anda ikut kegiatan di Majelis Taklim Baiturrohman ?
4. Menurut anda apa hal yang paling sulit ketika mengikuti kegiatan?



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 10.a TAHUN 2022
TENTANG**

**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (Tahap II)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27.a Tahun 2021 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022;
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 22 April 2022
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (Tahap II)**
- Kesatu** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

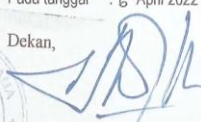
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 6 April 2022

Dekan,




Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011995031001

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 10-1/Tahun 2022
 Tanggal : April 2022
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 (Tahap II)

No	NAMA	NPM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing	GOL
1	Randy Khorimin	1841030050	Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Ulum dalam Menarik Minat Santri Baru di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Mulyadi, M.Sos.I	IV/c III/d
2	Restu Hidayatullah	1841030465	Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Biro Bimbingan Rohani Pemerintah Kota Bandar Lampung	Badarudin, M. Ag M. Husaini, ST., MT	IV/a III/d
3	Aan Hudori	1841030176	Manajemen Pembinaan Mental Spiritual dalam Membangun Etos Kerja Anggota Kesatuan Korem 043/ Garuda Hitam Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Badarudin, M. Ag	IV/e IV/a
4	Laily Rahmadani	1841030038	Manajemen Mental Spiritual Dalam Membina Loyalitas Nasabah Bank BSI Cabang Antasari Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag., MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/b
5	Ayu Agustina	1841030092	Strategi Dakwah Bil Hal dalam Pembinaan Kerukunan Umat Beragama pada Pengurus Wilayah Nahdaltul Ulama Provinsi Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
6	Siti Murdina	1841030199	Manajemen Pembinaan Santri dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Kasih Bunda Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Badarudin, M. Ag	IV/c IV/a
7	Lip Murozakoh	1841030019	Strategi Dakwah PCNU Kabupaten Pringsewu dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah	Hj. Rodiyah, S.Ag., MM Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/c IV/a
8	Fauzi Anggara	1841030217	Manajemen Dakwah dalam Pengajian Tafsir Jalalain di Pondok Pesantren Ashshiddiqiyah Karawang Jawa Barat	Dr. Mubasit, S.Ag, MM M. Husaini, MT	III/d III/d
9	M. Rifqi Ghifari	1841030382	Fungsi Manajemen pada Majelis Taklim Jabal Nur Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM David Saputra, MM	IV/a III/b
10	Irfina Putri Maharani	1841030592	Strategi Dakwah Bil Hal Partai Kebangkitan Bangsa dalam Menjalin Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/c III/d

11	Irfini Putri Rahmawati	1841030591	Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Program Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesisir Barat	Badarudin, M.Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/a III/d
12	Indah Permata Sari	1841030545	Manajemen Masjid Istiqomah dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/b III/d
13	Dwikie Alen Alfadami	1841030221	Manajemen Pelayanan BMT Sabillil Mutaqin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Sumberjo Tanggamus	Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I Devid Saputra, MM	III/d III/b
14	Ahmad Syaifudin Zuhri	1841030175	Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah di Kabupaten Mesuji	Badarudin, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
15	Lukman Al-Hakim Siagian	1841030416	Manajemen Dakwah Bil Hal dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Taklim At Tadzkir di Kecamatan Sukabumi Indah Kota Bandar Lampung	Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I Devid Saputra, MM	III/d III/b
16	Alvin Giano Bilqis	1841030156	Fungsi Manajemen dalam Program Dakwah Bil-Hal di Daarut Tauhid Peduli Enggal Kota Bandar Lampung	Badarudin, S.Ag., M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
17	Winanda Putri Kinanti	1841030594	Manajemen Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu	Badarudin, S.Ag., M.Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/a III/d
18	Krisdiyanti	1841030595	Manajemen Majelis Rotibul Haddad Wa Ta'lim Ahbaabul Mustofa dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Waluyojati Kabupaten Pringsewu	Badarudin, S.Ag., M.Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/a III/d
19	Trimalia Rahmatika	1841030193	Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Program Penyaluran Bantuan Sosial dadas Dinas Sosial Provinsi Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/b III/d
20	Ilham	1841030174	Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Lampung Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badaruddin, S.Ag., M.Ag	IV/c IV/a
21	R. Jan Tobi	1841030383	Manajemen Strategi Peningkatan Pemahaman Beribadah di Masjid Al-Hidayah Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan	Dr. Tontowi Jauhari, MM Devid Saputra, MM	IV/a III/b

22	Andika	1841030194	Strategi Dakwah Partai Kebangkitan Bangsa dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
23	Riyo Setiawan	1841030169	Manajemen Evaluasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Badaruddin, S.Ag., M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
24	Anton Wahyudi Pangestu	1841030200	Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kantor Kemenag Kabupaten Mesuji	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Badaruddin, M.Ag	IV/c IV/a
25	Purkonsyah	1841030457	Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan Pondok Pesantren Al-Falah Kruki Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Tontowi Jauhari, MM M. Husaini, MT	IV/a III/d
26	Riska Septiana	1941030084	Strategi Dakwah dalam membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an 4, Marga Agung, Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
27	Novita Sari	1941030065	Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Gading Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
28	Nili Rosalina	1941030062	Pengembangan Wisata Halal Terhadap Sarana Prasarana dan Kesadaran Masyarakat di Gampongujong Muloh Kabupaten Aceh Jaya	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
29	Jeni Monika	1941030043	Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Jami'atululum di Desa Bungkok Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/b
30	Maierawati Fajrin	1941030052	Manajemen Pelayanan Karyawan Dalam Membangun Loyalitas Nasabah di Pegadaian Syariah Simpang 4 Lantas Ogankomering Ulu	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
31	Reni Astuti	1941030151	Manajemen Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag., MM Dr. Khairullah, MA	IV/c IV/a
32	Eka Aprilliana	1941030026	Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Zamais dalam Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Kabupaten Pringsewu	Hj. Rodiyah, S.Ag., MM M. Husaini, ST., MT	IV/c III/d
34	Yosi Kevin Renaldi	1841030484	Penerapan Metode Pembelajaran Tajwid guna Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Nurul Muttaqin Penumangan Baru Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag M. Husaini, M.T	IV/a III/d

35	Seftia Nafisyah	1841030170	Manajemen Pelayanan Publik dalam Kegiatan Sosial Keagamaan PEMDA Kabupaten Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badarudin, M. Ag	IV/c IV/a
36	Ria Indera	1541030184	Manajemen Karyawan dalam Pelayanan Konsumen di Chandra Departemen Store Pringsewu Kabupaten Pringsewu	Dr. Hasan Mukmin, M. Ag M. Husaini, S.T., M.T	IV/a III/d
37	Novey Ryansyah As	1941030063	Fungsi Manajemen dalam Membangun Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah Indonesia di kantor Cabang Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I	IV/b IV/a
38	Mala Hayati	1841030583	Manajemen Pelayanan dan Kepuasan Jama'ah (Studi pada Takmir Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung)	Dr. M. Mawardi J., M. Si Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/b III/d
39	Meta Aryana	1941030136	Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Publik pada Kantor Agama di Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I	IV/b IV/a
40	Santi Irmayani	1941030273	Manajemen Perencanaan dalam Membina Kegiatan Sosial Keagamaan di Kantor Kementerian Agama Pesisir Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. H. Zamhariri, M. Sos. I	IV/c III/d
41	Harun Santoso	1941030126	Manajemen Pembinaan Akhlak Pada Anak di RA Cendekia Al-Madani di Kecamatan Ngambur Pesisir Barat	Badaruddin S. Ag, M. Ag Rouf Tamim, M. Pd. I	IV/a III/b
42	Wahyu Sep Almulya	1941030095	Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Barat	Dr. Hj. Suslina, M. Ag M. Husaini, ST., MT	IV/b III/d
43	Regal Wibowo	1841030005	Strategi Perencanaan dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Ashanul Libat di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. H. Rosidi, MA	IV/c IV/c
44	Ahmad Tata Triadi	1841030393	Strategi Pelayanan dalam Upaya Menjaga Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Rouf Tamim, M. Pd. I	IV/a III/b
45	Ahmad Dadan Irwani	1841030377	Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Pengumpulan dan Pemberdayaan ZIS di LAZISNU Kabupaten Tanggamus	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. Tontowi Jauhari, MM	IV/c IV/a
46	Monica Sanjaya	1841030103	Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Manajemen SDM di Kementrian Agama Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I	IV/b IV/a

47	Rovian	1841030381	Analisis Beban Kerja dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Mulyadi, S.Ag,M.Sos I	IV/a III/d
48	Ridho Fernanda	1841030497	Manajemen Ri'ayah dalam Meningkatkan Nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Kedaton Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, MA Badaruddin, M.Ag	IV/a IV/a
49	Rendi Pranata Marwa	1841030490	Manajemen Pelaksanaan dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Falah dikampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Mubasit, S.Ag, MM M. Husaini, S.T.,M.T	III/d III/d
50	Anne Ferlinda Angelina	1841030114	Strategi Dakwah dalam Membina Aqidah Muallaf di Dewan Da'wah Islamiyyah Indonesia Provinsi Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
51	Hachika Bidara Syahri	1841030587	Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Kejaksaan Tinggi Lampung	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I	IV/c III/d
52	Pia Erdiyana	1841030090	Manajemen Strategi dalam Membina Kerukunan Antar Santri di Pondok Pesantren Miiffahul Huda Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. Hj. Suslina, M. Ag	IV/c IV/b
53	Achmad Syahroni	1941030003	Strategi Dakwah Bil Hal Partai Kebangkitan Bangsa dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Bandar Lampung	Hj.Rodiyah, MM Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/c IV/a
54	Indah Puspita Sari	1941030255	Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Pernikahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Way Kanan	Hj.Rodiyah, MM M. Husaini, ST., MT	IV/c III/d
55	Peppi Sutriyani	1941030073	Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir dalam Pembinaan Rasa Kekeluargaan Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
56	Ajeng Mustika Ningrum	1941030103	Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Jama'ah di Masjid Ar-Rohim Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b

57	Ihsan Hanif	1941030039	Manajemen Strategi dalam Pembinaan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Arroudhotul Wahida Lampung Selatan	Hj.Rodiyah, S. Ag,M.M Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/c IV/a
58	Alfina Damayanti	1841030157	Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan	Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I Badaruddin, M. Ag	IV/a IV/a
59	Indah Lestari	1941030040	Dakwah Bil Hal dalam Menanggulangi Radikalisme pada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama di Kota Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Hj.Rodiyah, S.Ag,M.M	IV/c IV/c
60	Jahada Fial Amri Fimuhyidin	1941030042	Manajemen Dakwah Rumah Hijrah Annaba dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Sukarame Bandar Lampung	Hj.Rodiyah, S.Ag,M.M Mulyadi, S. Ag, M.Sos.I	IV/c
61	Aman Rohimi	1941030011	Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah di Masjid Jami' Al-Mustawa Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Hj.Rodiyah, S.Ag,M.M	IV/c IV/c
62	Ahmad Junpajri	1841030530	Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Indeks Literasi Zakat Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
63	Kevin Nathario Chandra Prayoga	1841030105	Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Badarudin, M.Ag	IV/b IV/a
64	Agung Arya Nugraha	1941030007	Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Muhadharah di Ma'had Al Jamiah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Hj. Rodiyah, MM	IV/c IV/c
65	Olga Indah Maharani	1941030072	Fungsi Manajemen dalam Sistem Pelaksanaan Ibadah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Lampung Barat	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
66	Ratih Novita Sari	1941030079	Manajemen dalam Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Rajabasa Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b

67	Wisnu Arif Darmawan	1941030097	Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif LAZIZMU Melalui Program Pemberdayaan UMKM dampak Pandemi (Studi Kasus di LAZIZMU Kabupaten Lampung Tengah)	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/a
68	Arif Aldian Dwitama	1841030143	Strategi Dakwah Pondok Pesantren Yanbu'ul 'Ulum Lampung Selatan Mengatasi Problematika Santri Era Modern	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badarudin, M.Ag	IV/c IV/a
69	Sifa Yusuf HZ	1841030543	Perencanaan Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Kita Peduli Kecamatan Teluk Betung Utara	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Devi Saputra, MM	IV/b III/b
70	Ari Satrio	1841030526	Fungsi Manajemen Sekretariat Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Hasan Mukmin, MA Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/a III/d
71	Devan Pratama	1941030271	Manajemen Pelayanan PT. Travel Ameera Mekkah Bandar Lampung Dalam Pemberangkatan Jama'ah Haji dan Umroh di Era New Normal Tahun 2022	Bambang Budiwiranto, M.Ag, PH.D Badaruddin, M.Ag	III/d IV/a

Dekan,



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011995031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdkuinril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : β 478/Un.16/DD.1/PP.00.9/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Syahroni
 NPM : 1941030003
 Semester : VII
 Jurusan : MD

adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Sidang Proposal pada tanggal 27 September 2022, dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Strategi Dakwah Bil Hal Partai Kebangkitan Bangsa Dalam membina Kerukunan Umat Beragama Di Bandar Lampung	Perencanaan Dakwah Di Majelis Taklim Baiturrohman Dalam mening katkan Ukhwah Islamiyah Di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 7 Desember 2022

Wakil Dekan,



Muhasit. S.Ag. M.M

311141998031002 ¶



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 117/MBR/SKB/I/2023 Bandar Lampung, 18 Januari 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat balasan permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
 DEKAN FAKULTAS DAKWAH
 DAN ILMU KOMUNIKASI
 DI

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Sholawat teriring salam, semoga selalu tercurah kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman Aamiin

Menindaklanjuti surat permohonan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B.6130/Un.16/DD/tl.01/11/2022 perihal permohonan izin penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk pengambilan data di Masjid Besar Baiturrohman Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung kepada

Nama : Achmad Syahroni
 NPM : 1941030003
 Jurusan : Management Dakwah (MD)
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Judul Penelitian : Perencanaan Dakwah di Majelis Taklim Baiturrohman dalam meningkatkan Ukhawah Islamiyah di Masjid Baiturrohman Kec. Sukabumi Bandarlampung

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 6908/ Un.16 / P1 /KT/1/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM BAITURROHMAN DALAM MENINGKATKAN
 UKHUWAH ISLAMİYAH KEC. SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG**

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Achmad Syahroni	1941030003	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 Januari 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PERENCANAAN DAKWAH
MAJELIS TAKLIM
BAITURROHMAN DALAM
MENINGKATKAN UKHUWAH
ISLAMİYAH KECAMATAN
SUKABUMI KOTA BANDAR
LAMPUNG

by Achmad Syahroni

Submission date: 17-Jan-2023 02:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 1994006781

File name: ACHMAD_SYAHRONI.docx (130.79K)

Word count: 4193

Character count: 27872

PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM BAITURROHMAN
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH KECAMATAN
SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	jurnal.unisa.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
4	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	2%
5	www.unsika.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	www.nafiriz.com Internet Source	1%
8	suaraislamindonesia.co.id Internet Source	1%



repository.radenintan.ac.id

9	Internet Source	1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
11	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
12	seruni.id Internet Source	1%
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
14	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
15	docobook.com Internet Source	<1%
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
17	vdocuments.net Internet Source	<1%
18	onesearch.id Internet Source	<1%
19	planologiuir2011.blogspot.com Internet Source	<1%

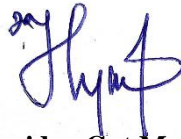
KARTU KONSULTASI

Nama : Achmad Syahroni
NPM : 1941030003
Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag. MM
Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
Judul : Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Mneingkatkan Ukhuwah Islamiyah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

No	Tanggal Konsultasi	Pembimbing	Keterangan	Paraf
1	14 September 2022	Pembimbing I	Bimbingan Bab I dan Bab II	
2	15 September 2022	Pembimbing II	Bimbingan Bab I dan Bab II	
3	25 September 2022	Pembimbing I dan Pembimbing II	ACC Bab I dan Bab II	
4	27 September 2022		Seminar Proposal	
5	24 Oktober 2022	Pembimbing I dan Pembimbing II	Perbaikan Bab I dan Bab II	
6	15 Januari 2023	Pembimbing II	Bimbingan Bab I sampai Bab V	
7	25 Januari 2023	Pembimbing II	Perbaikan Bab I sampai Bab V	
8	1 Februari 2023	Pembimbing II	ACC Bab I sampai Bab V	
9	1 Maret 2023	Pembimbing I	Bimbingan Bab I sampai Bab V	

9	10 2023	Maret	Pembimbing I	Perbaikan Bab I sampai Bab V	
10	13 2023	Maret	Pembimbing I	ACC Bab I sampai Bab V	

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I
NIP. 197010251999032001



DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Majelis Taklim Baiturrohman Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyyah

- a. Tanggal 11 januari 2022 Dokumentasi Para Pengurus Majelis Taklim Baiturrohman



- b. Tanggal 13 januari 2022 Dokumentasi Kegiatan Ibu-ibu pengajian setiap hari Jum'at



- c. Tanggal 18 januari 2023 Dokumentasi Kegiatan Setiap Hari Ahad malam senin, ba'da sholat maghrib sampai dengan isya (pengajian tafsir dan hadist)



- d. Tanggal 19 januari 2023 Dokumentasi Kegiatan Ahad Pagi, ba'da sholat subuh (Fiqih Ibadah)



e. Tanggal 20 januari 2023 Dokumentasi santunan anak santri dipondok – pondok pelosok



f. Tanggal 25 januari 2023 Dokumentasi kegiatan donor darah



- g. Tanggal 29 januari 2023 Dokumentasi kegiatan penyaluran beras kepada jama'ah yang kurang mampu



- h. Tanggal 25 januari 2023 Dokumentasi Masjid Baesar Baituroohman Sukabumi



- i. Tanggal 5 Januari 2023 Mewawancarai Bersama bapak Hj.Thontowi Jauhari AMN



- j. Tanggal 10 januari 2023 Dokumentasi kegiatan setiap hari rabu malam kamis setelah ba'da maghrib (kajian tasawuf)



- k. Tanggal 15 januari 2023 Dokumentasi anak risma hadroh al-fikhar Baiturrohman

